

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kebutuhan akan energi juga terus tumbuh. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sifat dan karakteristik sektor pertambangan berbeda dengan sektor lainnya. Pada sektor pertambangan memerlukan biaya investasi yang sangat besar, berjangka panjang, sangat berisiko, dan adanya ketidakpastian yang tinggi menjadikan masalah pendanaan sebagai masalah terkait dengan pengembangan perusahaan.

Perusahaan pertambangan terbuka kemungkinan untuk kerja sama, baik dalam hal permodalan maupun operasi bersama. Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengadakan penyelidikan sumber daya alam dalam mengembangkan pertambangan. Sehingga perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk memperoleh investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Sektor *mining* (pertambangan) di Bursa Efek Indonesia terdiri dari sub sektor *coal mining* (pertambangan batubara) sebanyak 22 perusahaan, sub sektor *crude petroleum and natural gas production* (minyak mentah dan produksi gas bumi) sebanyak 7 perusahaan, sub sektor *metal and mineral mining* (pertambangan logam dan mineral) sebanyak 8 perusahaan dan sub sektor *land/stone quarrying* (pertambangan tanah/batu) hanya 2 perusahaan.

Saat ini dunia usaha sangat tergantung pada masalah pendanaan. Dunia usaha mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan keuangan sebagai akibat adanya kemacetan kredit pada dunia usaha tanpa memperhitungkan batas maksimum pemberian kredit dimasa lalu oleh perbankan dan masalah kelayakan kredit yang disetujui. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi

persaingan bisnis. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal optimalnya, maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio *lverage* (pengungkit) perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan (Kusumajaya, 2011).

Perusahaan pertambangan mengalami pelemahan sejak tahun 2013 sampai sekarang ini. Penyebabnya adalah harga batubara dan harga minyak mentah yang belum kunjung membaik dan beberapa kebijakan di sektor pertambangan juga membuat sektor ini kehilangan gairah. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan hutang yang cukup besar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, untuk membiayai operasional perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan. Tentu saja ini akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Banyak perusahaan-perusahaan yang menunda atau menambah jangka waktu pembayaran hutangnya (www.metrotvnews.com). Akibat turunnya daya beli negara-negara industri sehingga fluktuasi harga energi dan logam menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pendapatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Indonesia sebagai salah satu negara penghasil energi dan logam sangat merasakan dampak tersebut. Penurunan daya beli negara-negara industri dunia seperti Amerika dan Eropa serta fluktuasi harga energi dan logam, memberikan dampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor pertambangan yang ada di Indonesia. Sehingga banyak perusahaan-perusahaan pertambangan mengalami kesulitan keuangan (www.idx.co.id).

Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten (Kusumajaya, 2011). Berikut ini adanya penurunan nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

dan di ukur dengan *Price Book Value* (PBV) untuk periode 2011-2013 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penurunan Nilai Perusahaan Pertambangan 2011-2013

Sektor Pertambangan	2011	2012	2013
Sub Sektor Batubara	4,15	2,68	2,06
Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi	1,79	0,99	0,66
Sub Sektor Logam dan Mineral	1,60	1,32	1,06
Sub Sektor Batu-batuan	1,62	1,48	1,37

Sumber: www.idx.co.id

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan pada sub-sub sektor pertambangan mengalami penurunan yang dapat dilihat melalui rata-rata pertahun dari PBV tahun 2011-2013. Pada sub sektor batubara yaitu tahun 2011 rata-rata nilai PBV sebesar 4,15 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 1,47 dan tahun 2013 sebesar 0,62. Pada sub sektor minyak dan gas bumi yaitu tahun 2011 rata-rata nilai PBV sebesar 1,79 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,80 dan tahun 2013 sebesar 0,33. Pada sub sektor logam dan mineral yaitu tahun 2011 rata-rata nilai PBV sebesar 1,60 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,28 dan tahun 2013 sebesar 0,26. Pada sub sektor batu-batuan yaitu tahun 2011 rata-rata nilai PBV sebesar 1,62 kemudian mengalami penurunan pada tahun 2012 sebesar 0,14 dan tahun 2013 sebesar 0,11.

Terdapat dua pandangan bertentangan tentang bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yaitu pengaruh pensejajaran (*alignment effect*) dan pengaruh pengukuhan (*entranchment effect*). Pengaruh pensejajaran menerangkan bahwa struktur modal perusahaan didanai dengan hutang seharusnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun disisi lain pengaruh pengukuhan menunjukkan bahwa hutang dapat mengukuhkan posisi manajer yang menggunakan dana tersebut untuk kepentingan pribadi manajer (Jandik dan Makhija dalam Bukit, 2012). Teori *trade off* menjelaskan bahwa peningkatan rasio hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan dengan asumsi target struktur modal belum optimal. *Trade off theory* menjelaskan bahwa jika posisi struktur modal berada di bawah titik optimal maka setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan dan sebaliknya, jika target struktur modal sudah tercapai maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan (Badjuri, 2011).

Pertumbuhan (*growth*) mencerminkan seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh. Pertumbuhan cepat juga memaksa sumber daya manusia yang dimiliki untuk secara optimal memberikan kontribusinya. Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya (Kusumajaya, 2011).

Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti memilih perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk menjadi objek penelitian. Peneliti memilih pertambangan sebagai perusahaan yang diteliti karena pertambangan di Indonesia sedang mengalami permasalahan pendanaan yang disebabkan oleh adanya fluktuasi harga batubara, minyak mentah, energi dan logam. Hal tersebut menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pendapatan yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan dan membuat sektor ini mengalami peningkatan hutang yang cukup besar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mencoba untuk merumuskan permasalahan yang terjadi pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu:

1. Apakah struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?

2. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?
3. Apakah struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya terhadap perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun 2011 sampai dengan 2013. Variabel yang akan diteliti yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat memberikan acuan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi Akademis, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi mereka yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan khususnya pada perusahaan pertambangan.
3. Bagi Peneliti dan Pembaca, dapat menjadi sarana untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan terutama mengenai masalah yang diteliti.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian struktur modal, komponen struktur modal, pengertian pertumbuhan perusahaan dan pengertian nilai perusahaan serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data,

serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.